

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Secara garis besar, pengertian penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian.³⁸

Penggunaan jenis penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian akan menghasilkan data deskriptif dan fenomena yang diamati,³⁹ yaitu mengupayakan jawabab-jawaban yang diperoleh melalui deskripsi komprehensif yang terkait dengan ungkapan, persepsi, tindakan, dan kondisi sosial yang m elatarbelakangi fenomena-fenomena aktual yang terjadi di industri bulu ayam Kelurahan Blabak Kecamatan Pesatren Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran dan keterlibatan peneliti di lapangan merupakan instrumen utama penelitian. Kehadiran peneliti dalam penelitian Kualitatif seperti yang dijelaskan Jhon W. Creswell merupakan “keterlibatan peneliti dengan partisipan dalam pengalaman terus-menerus nantinya akan memunculkan serangkaian isu-isu strategis, etis, dan personal sebagi bentuk penelitian

³⁸ M. Junaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2014), 29.

³⁹ Robert Bogdan & Steven J. Taylor, *Introduction to Qualitative Research Methods: A Phenomenological Approach to The Social Sciences*, (New York: John Wiley & Sons, 1975), 42.

interpretif dengan peran peneliti untuk mengidentifikasi bias-bias, nilai-nilai dan latar belakang pribadinya secara reflektif.⁴⁰

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang terkait dengan Pemberdayaan Masyarakat melalui ekonomi kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat tertuju pada sebuah desa yang ada di Kecamatan Pesantren Kota Kediri, yakni Desa Blabak, Dusun Bulurejo yang mana wilayah ini juga terkenal sebagai pusat industri pengrajin bulu ayam.

D. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh peneliti adalah dengan menggunakan observasi atau pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti, dengan peneliti terlibat langsung dalam lokasi guna memperoleh data yang seakurat mungkin. Dalam penelitian ini data yang diperoleh berasal dari dua sumber yaitu:

1. Data primer.

Data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, sumber data primer dapat diperoleh dari wawancara dan observasi lebih lanjut dengan berbagai pihak terkait, meliputi pengrajin yang bersangkutan, pengepul, dan perangkat desa terkait.⁴¹

2. Data sekunder.

⁴⁰ Jhon W. Creswell, *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif dan mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 264.

⁴¹ Ibid., 155

Data sekunder merupakan data yang secara tidak langsung dikumpulkan oleh peneliti. Data ini diperoleh dari sumber data penulis, referensi tentang pemberdayaan masyarakat melalui ekonomi kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dari buku, jurnal, skripsi, literatur dan lain sebagainya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam usaha menghimpun data di lokasi penelitian, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Observasi

Observasi biasa disebut dengan istilah pengamatan. Teknik observasi atau pengamatan adalah “suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis”. Peneliti diharuskan hadir langsung melakukan pengamatan sekaligus melakukan pencatatan data yang diperoleh.⁴² Hal ini dilakukan untuk mengetahui secara pasti bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui ekonomi kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah Desa Blabak.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara (Interview) yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Sedangkan jenis pedoman interview yang akan digunakan adalah jenis pedoman interview tidak terstruktur, yakni pedoman wawancara yang hanya memuat garis-garis besar pertanyaan yang akan diajukan.⁴³

⁴² Moh. Pabunda Tika, *Metode Penelitian Geografi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 44.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta Ilmu, 2002), 202.

Wawancara dilakukan pada pengrajin bulu ayam, pengepul, dan aparatur di Desa Blabak.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang.⁴⁴ Data ini bersifat tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Data-data tersebut meliputi tentang desa, pengrajin bulu ayam, dan bentuk kerajinan.

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif, yaitu menganalisis data berbentuk kata-kata terurai dan laporan yang kemudian dikumpulkan dan dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga cara menurut Miles dan Huberman, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, mengarahkan, menggolongkan, membuang data yang tidak perlu dan menggabungkan data sedemikian rupa.

2. Penyajian data

Bagian-bagian data yang memiliki kesamaan dipilah dan diberi label (nama). Operasionalisasi mengkategorikan data dengan cara data yang

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 326.

diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data yang harus diuji kecocokan dan kebenarannya.⁴⁵

G. Pengecekan keabsahan Temuan

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan keabsahan temuan atau data yang diperoleh selama melakukan penelitian dengan interview pemilik kerajinan, masyarakat sekitar yang ikut atau memiliki keterkaitan dalam pembuatan kerajinan ini dan seksi pemberdayaan masyarakat Kelurahan Tanjungsari. Untuk memperoleh keabsahan data perlu adanya tehnik untuk mengetahui apakah penelitian ini valid atau tidak dengan melakukan :

a. Triangulasi

Triangulasi pada dasarnya merupakan pendekatan yang dilakukan oleh seorang peneliti pada waktu mengumpulkan dan menganalisis sebuah data. Pemikiran utamanya adalah fenomena yang diteliti merupakan fenomena yang dapat dipahami dan dimengerti dengan baik sehingga memperoleh kebenaran yang bisa dipertanggungjawabkan jika dilihat dari

⁴⁵ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 96

berbagai sudut pandang. Dilihat dari sudut pandang yang berbeda-beda maka banyak kemungkinan diperoleh tingkat kebenaran yang tinggi.⁴⁶

Oleh sebab itu, triangulasi merupakan usaha untuk mengecek kebenaran data atau informasi yang telah diperoleh seorang peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi yang mungkin terjadi pada saat pengumpulan dan juga analisis data. Jadi bisa dikatakan triangulasi merupakan tehnik untuk melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu.

b. Pendiskusian dengan teman sejawat

Tehnik ini diterapkan melalui cara mengekspos hasil temuan peneliti baik itu sementara atau merupakan hasil akhir yang telah didapatkan yang selanjutnya didiskusikan dengan teman-teman sejawat. Proses pengecekan keabsahan ini dilakukan dengan beberapa tujuan⁴⁷ :

- a. Agar peneliti tetap mempertahankan bentuk sikap terbuka dan kejujuran
- b. Memberikan suatu kesempatan awal baik itu untuk mengawali, dan menguji dugaan sementara yang muncul.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat tahapan penelitian, antara lain:⁴⁸

⁴⁶ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), 191

⁴⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi...*hal 369

⁴⁸ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*hal 127-148

1. Tahap Pra-lapangan

Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih informan, dan menyiapkan kelengkapan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Meliputi pengumpulan data-data yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas, dimana data ini diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahap-tahap pelaksanaannya yaitu :

- a. Melakukan Pengamatan
- b. Melakukan wawancara terhadap lembaga yang terkait dalam penelitian.
- c. Mengumpulkan data berbentuk arsip atau file-file yang ada bukti-bukti berupa dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini yaitu menganalisis hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang di peroleh dari Industri kerajinan Kampung Batok Blitar. Kemudian melakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang dipadukan dengan catatan lapangan serta arsip yang ada untuk dilakukan pengecekan keabsahan data, sehingga benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang diteliti.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap penulisan laporan meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Kemudian melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan dan saran-saran.